

Published based on [Tips Menghadapi Bos yang Workaholic](#)

# **Tips Menghadapi Bos yang Workaholic**

Saya pernah merasakan berada dalam tekanan bos yang punya sifat *workaholic* - tipe orang yang mulai bekerja jam 06.00 dan berhenti bekerja sekitar tengah malam. Jika perusahaan/bos mulai membuat tuntutan yang tidak masuk akal, di mana pekerjaan menghabiskan waktu untuk anda dan keluarga, maka anda sebaiknya mulai mempertimbangkan kembali pekerjaan anda.

Belakangan ini *trend* workaholic memang semakin biasa, banyak bos yang berpikir kita harus bisa mengimbangi sifat workaholic mereka, bahkan kalau perlu bekerja di hari libur. Yang harus anda lakukan adalah [berbicara dengan bos](#) anda dan cobalah untuk menjelaskan padanya bahwa mempunyai waktu pribadi adalah hal yang penting agar anda bisa tetap berada pada kondisi prima, dan anda akan sangat berterima kasih bila ia dapat menghargai hal tersebut. (Lagipula memang dia harus menghargai waktu pribadi anda).

Jika bos bilang ia dapat mengerti, maka ia termasuk orang yang *reasonable*. Tapi perhatikan seberapa setuju ia dengan permintaan anda. Jika anda merasa ada tekanan secara tersirat agar melakukan hal yang sebaliknya, maka anda harus mulai mempertimbangkan lagi bekerja untuk bos seperti itu. Apakah semuanya yang anda korbakan dalam pekerjaan sepadan dengan reward yang didapatkan?

Kebanyakan bos yang workaholic adalah tipe orang yang suka mengendalikan (*control freak*). Jika mereka tidak mendapat apa yang diinginkan, maka mereka akan kecewa, dan posisi anda adalah yang paling dekat dengan kesalahan. Nah, sekarang terserah anda, jika anda kesulitan mengikuti pola bos, maka anda juga sebaiknya tidak menjadi kambing hitam.

You can also find this article published on [Tips Menghadapi Bos yang Workaholic](#), and on the tag pages [Career](#) , [Stress Management](#).